



**PELUANG DAN TANTANGAN KOMUNIKASI PASTORAL DI  
ERA DIGITAL**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat  
Agama Katolik**

**Oleh**

**NAZARIO DE ARAUJO**

**NPM: 18.75.6401**

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO**

**2022**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Nazario De Araujo
2. NPM : 18.75.6401
3. Judul : Peluang dan Tantangan Komunikasi Pastoral di Era Digital

4. Pembimbing:

1. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung  
(Penanggung Jawab)

*OT Gusti*

2. Gregorius Nule, Drs, Lic

*Gregorius Nule*

3. Amandus Benediktus Seran Klau, S. Fil., M.I.K

*Amandus Seran Klau*

5. Tanggal Diterima

: 20 September 2021

6. Mengesahkan:

7. Mengetahui:

Wakil ketua I

Ketua STFK Ledalero

*Yosef Keladu*

Dr. Yosef Keladu



*OT Gusti*

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi  
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-Syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat  
Agama Katolik

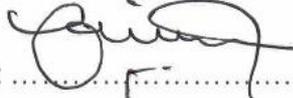
Pada  
15 Juni 2022

Mengesahkan  
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

Ketua,  
  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung



DEWAN PENGUJI:

1. Gregorius Nule, Drs, Lic 
2. Amandus Benediktus Seran Klau, S. Fil., M.I. K: 
3. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung 

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nazario De Araujo

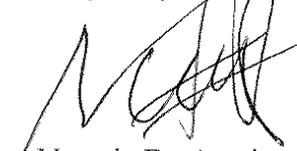
NPM : 18.75.6401

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 15 Juni 2022

Yang menyatakan



Nazario De Araujo

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nazario De Araujo

NPM : 18.75.6401

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty – Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul: **Peluang Dan Tantangan Komunikasi Pastoral Di Era Digital** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 15 Juni 2022

Yang menyatakan



Nazario De Araujo

## KATA PENGANTAR

Komunikasi merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Sejak manusia itu hadir di dunia, komunikasi pun turut hadir dan memampukan manusia untuk bisa berinteraksi satu sama lain. Dewasa ini komunikasi itu semakin diperbaharui dengan bantuan berbagai sarana komunikasi digital. Komunikasi yang dahulunya dilakukan secara luring kini sudah dapat dilakukan secara daring. Komunikasi tidak lagi terbatas pada suatu ruang tertentu tetapi sudah sangat meluas. Manusia yang satu bisa berkomunikasi dengan manusia yang lain di tempat yang jauh sekalipun, tanpa terhalang oleh ruang dan waktu.

Gereja sebagai persekutuan umat beriman tentu tidak dapat memisahkan diri dari komunikasi yang membantunyaewartakan kasih Allah kepada semua orang. Oleh karena itu, kehadiran media komunikasi digital tidak mengurangi semangat Gereja untuk bermisi, melainkan semakin menyemangatnya. Kehadiran media digital di tengah karya pewartaan Gereja semakin memudahkan Gereja untuk lebih mudahewartakan kasih Allah. Gereja dapat berkomunikasi melampaui batas wilayah, dan dalam waktu yang sangat singkat Gereja sudah dapat menyapa semua orang dalam warta Sabdanya. Namun, satu hal yang tidak dapat luput dari berbagai kemajuan teknologi ini ialah, media digital menghadirkan peluang dan juga tantangannya. Oleh karena itu Gereja mesti pandai dalam memanfaatkan media digital dengan sebijaksana mungkin agar media komunikasi itu tetap dilihat sebagai anugerah Allah (*Inter Mirifica* 1).

Dalam proses menyelesaikan tulisan ini, penulis menyadari keterlibatan banyak pihak. Ucapan terima kasih dialamatkan kepada beberapa pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan ini, antara lain:

1. Dosen pembimbing Skripsi, Gregorius Nule, Drs, Lic. yang setia mendampingi penulis dalam proses penyelesaian skripsi, terutama terhadap berbagai pertanyaan kritis dalam diskusi bersama. Pada kesempatan yang sama, penulis ingin mengucapkan terima kasih juga kepada Amandus Klau, S. Fil, M.I.K yang bersedia menjadi penguji skripsi ini.

2. Lembaga Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero yang telah menjadi tempat bagi penulis untuk mencari ilmu dan memupuk kebijaksanaan dalam diri sebagai manusia yang tidak hanya berbudi, tetapi juga beriman.
3. Para dosen dan teman-teman seangkatan pada Program Sarjana Filsafat Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero Tahun Ajaran 2018/2019. Dari mereka, penulis memperoleh banyak pembelajaran bagaimana menjadi pribadi yang bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitar.
4. Keluarga, kedua orang tua, Pedro De Araujo dan Mama Magdalena Lopez, saudara dan saudari, Kaka Anita, Fransisko, Abril, Agusta, Akasio, dan adik, Alzira, Esmeralda, Meryanti, yang selalu dengan setia mendukung dan memotivasi penulis dalam keseluruhan penyelesaian penulisan skripsi ini.
5. Kepada teman Toni, Hans, Satrio, Erfan dan kepada Opa Agus bersama Oma, juga bapa Ade Kolit dan mama Ikgang, serta anak-anaknya yang telah dengan caranya masing-masing mendukung penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
6. Kepada Fr. Agus Siga, SVD yang selalu membantu penulis dalam mengoreksi tulisan karya ilmiah ini sehingga menjadi lebih baik.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan masukan dan catatan kritis dari para pembaca sekalian demi kesempurnaan skripsi ini. Kiranya, kehadiran skripsi ini mampu berguna dan memberi pencerahan kepada setiap pembaca yang ingin mendalami tema seperti yang ditulis dalam skripsi.

Ledalero, 15 Juni 2022

Nazario De Araujo

## ABSTRAK

Nazario De Araujo. 18.75.6401. Peluang dan Tantangan Komunikasi Pastoral di Era Digital. Program Sarjana, Program Studi Teologi-Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk: *Pertama*, menjelaskan dan menguraikan hakikat komunikasi pastoral. *Kedua*, menjabarkan mengenai era digital. *Ketiga*, menguraikan komunikasi pastoral di era digital. *Keempat*, menampilkan peluang dan tantangan komunikasi pastoral di era digital. Metode yang digunakan penulis dalam proses penyelesaian tulisan ini adalah deskripsi kualitatif atas data-data yang diperoleh lewat studi kepustakaan, dengan mencari, mendalami, dan menganalisis sumber-sumber yang berkaitan dengan tema tulisan ini. Sumber-sumber tersebut antara lain, dokumen Gereja, pesan-pesan Paus, buku, jurnal, artikel, diktat kuliah, majalah, dan artikel-artikel ilmiah.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sangat berpengaruh bagi kehidupan manusia. Berbagai kegiatan dan aktivitas manusia selalu melibatkan teknologi. Dapat dikatakan bahwa teknologi digital telah menguasai seluruh aspek kehidupan manusia dewasa ini, termasuk kehidupan menggereja. Segala bentuk pelayanan mengalami pergeseran dari dunia konvensional menuju dunia digital. Kemajuan teknologi ini merupakan kreativitas manusia yang dilihat sebagai peluang bagi Gereja untuk membangun komunikasi pastoral menjangkau semua orang tanpa terhambat oleh ruang dan waktu. Namun, di satu sisi, kemajuan ini pun menghadirkan banyak tantangan yang kapan saja bisa menghambat, dan bahkan menggagalkan semua misi Gereja, terutama ketika Gereja tidak mampu menggunakannya dengan baik. Gereja sebagai persekutuan orang-orang beriman dipanggil sekaligus diutus untuk melanjutkan misi Kristus. Oleh karena itu, kehadiran berbagai media digital dalam karya pewartaan Gereja mesti dimanfaatkan dengan penuh tanggung jawab.

**Kata kunci: komunikasi, pastoral, komunikasi pastoral, era digital, media, dan gereja.**

## ABSTRACT

Nazario de Araujo. 18.75.6401. **The Opportunities and Challenges of Pastoral Communication In The Digital Age.** Thesis. Undergraduate Program, Theological Studies Program-Philosophy of Catholic Religion, Ledalero Catholic School of Philosophy, 2022.

This study aims to: (1) explain and describe the nature of pastoral communication, (2) describe the digital era, (3) outline pastoral communication in the digital era, and (4) presents the opportunities and challenges of pastoral communication in the digital age. In the process of completing this paper, the author uses a qualitative description of the data obtained through literature study, by searching, exploring, and analyzing sources related to the theme of this paper. These sources include Church documents, papal messages, books, journals, articles, lectures, magazines, and scholarly articles.

The progress of science and technology are very influential in human life. Various human activities always involve technology. It can be said that digital technology has dominated all aspects of human life today, including the life of the church. All forms of service experience a shift from the conventional world to the digital world. This technological advancement is a human creativity which is seen as an opportunity for the Church to build pastoral communication to reach all people without being hampered by space and time. However, on the other side, this progress also presents many challenges that at any time can hinder, and even that all the missions of the Church when the Church is not able to use it properly. The church as a community of believers is called and sent to continue the mission of Christ. Therefore, the presence of various digital media in the Church's preaching work must be used responsibly.

**Keywords: communication, pastoral, pastoral communication, the digital era, media, and church.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENERIMAAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penulisan .....	6
1.4 Metode Penulisan .....	7
1.5 Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II MEMAHAMI KOMUNIKASI PASTORAL DI</b>	
<b>ERA DIGITAL .....</b>	<b>9</b>
2.1 Selayang Pandang Komunikasi Pastoral .....	9
2.1.1 Pengertian Komunikasi .....	9
2.1.2 Arti Etimologis Komunikasi .....	10
2.1.3 Pengertian Komunikasi Secara Realis .....	12
2.1.4 Unsur-unsur Komunikasi .....	12
2.1.5 Kategori Komunikasi .....	14
2.1.5.1 Komunikasi Intra-personal .....	14
2.1.5.2 Komunikasi Interpersonal .....	15
2.1.5.3 Komunikasi Kelompok .....	16
2.1.6 Tujuan Dasar Komunikasi .....	17
2.2 Pengertian Pastoral .....	18
2.3 Pengertian Komunikasi Pastoral .....	19
2.3.1 Tujuan Dasar Komunikasi Pastoral .....	20
2.4 Era Digital .....	21
2.4.1 Pengertian Digital .....	21
2.4.2 Perkembangan Era Digital .....	22
2.4.3 Pengaruh Perkembangan Era Digital .....	22
2.4.3.1 Pengaruh Positif .....	23
2.4.3.2 Pengaruh Negatif .....	26

<b>BAB III PELUANG DAN TANTANGAN KOMUNIKASI PASTORAL DI ERA DIGITAL</b> .....	27
3.1 Gereja Terbuka pada Berbagai Kemajuan Teknologi .....	28
3.1.1 Kemajuan Teknologi sebagai Anugerah Allah .....	30
3.1.2 Penggunaan Teknologi Digital sebagai Cara Baru dalam Bermisi .....	31
3.1.3 Teknologi sebagai Budaya Baru dalam Pewartaan .....	33
3.2 Seruan Gereja untuk Memanfaatkan Media Komunikasi Digital .....	34
3.2.1 Gereja dan Media Komunikasi Sosial .....	35
3.2.1.1 Dekret “Inter Mirifica” .....	36
3.2.1.2 Instruksi Pastoral “Communio et Progressio” .....	37
3.2.1.3 Pesan Hari Komunikasi Sedunia .....	38
3.2.2 Media Digital sebagai Alun-alun .....	40
3.2.3 Media Digital dan Sakramen .....	42
3.3 Peran Media Komunikasi Digital dalam Pewartaan .....	43
3.3.1 Media Komunikasi Digital sebagai Alat Mewartakan Allah .....	44
3.3.1.1 Media Digital sebagai Media Komunikasi Iman .....	46
3.3.1.2 Sarana Mempersatukan Umat Allah .....	47
3.3.1.3 Membantu Pelayanan Pastoral .....	48
3.3.1.4 Kesimpulan .....	49
3.4 Peluang Komunikasi Pastoral di Era Digital .....	50
3.4.1 Jaringan Pastoral Semakin Luas .....	51
3.4.2 Pastoral yang Terbuka .....	51
3.4.3 Gereja Semakin Kreatif dalam Pewartaan .....	53
3.5 Tantangan Komunikasi Pastoral di Era Digital .....	54
3.5.1 Persaingan Media .....	54
3.5.2 Media Komersialisasi .....	55
3.5.3 Pasifnya Karya Pastoral Gereja .....	57
3.5.4 Penyebaran Hoaks .....	59
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	62
4.1 Kesimpulan .....	62
4.2 Usul dan Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	67